



Media: Kedaulatan Rakyat

Hari: Sabtu

Tanggal: 01 Juli 2017

Halaman: 2

OKNUM JUKIR DIAJUKAN TIPIRING Warga Geram Tarif Parkir Tak Sesuai Karcis

YOGYA (KR) - Tindakan *aji mumpung* oknum pelaku wisata saat momentum libur Lebaran dikeluhkan sejumlah wisatawan. Selain harga kuliner di lesehan Malioboro yang sempat menjadi sorotan, kini giliran tarif parkir di atas ketentuan. Warga pun geram lantaran tarif yang dikenakan tidak sesuai dengan karcis.

Kegeraman warga tersebut banyak yang diungkapkan melalui media sosial. Beberapa pengguna parkir yang ditemui *KR* juga mengutarakan hal sama. "Kasih wisatawan kalau seperti ini. Seharusnya sejak saat hendak parkir dikasih tahu dulu besaran tarifnya. Tidak langsung ditodong lima ribu, padahal di karcis hanya seribu," geram Hendro, pengendara sepeda motor warga Godean yang menggunakan jasa parkir di

seputaran Malioboro, Jumat (30/6).

Hendro khawatir, jika setiap kali musim libur panjang selalu terjadi hal serupa maka citra Yogya sebagai kota wisata bisa terancam. Apalagi banyak daerah kini mulai gencar mengembangkan destinasi wisata unggulan. Sehingga identitas Yogya yang dikenal dengan ramah dan murah, imbuhnya, harus bisa dijaga oleh semua pihak.

Sementara itu, sikap lain di-

sampaikan salah satu wisatawan dari Semarang, Hendrasta. Lelaki itu justru memberikan uang lebih kepada juru parkir usai menggunakan jasa parkir mobil di kawasan Margo Utomo. "Yang penting dapat parkir. Tadi banyak petugas yang sudah membantu mencarikan tempat kosong," akunya.

Terkait banyaknya keluhan tarif parkir di atas ketentuan, Dinas Perhubungan Kota Yogya juga langsung menindaklanjuti. Sedikitnya ada tiga oknum jukir di Jalan Beskalan kawasan Malioboro yang diajukan tindak pidana ringan (*tipiring*). Sedangkan razia di Jalan Ketandan, petugas dari Dinas Perhubungan dan Satpol PP Kota Yogya tidak menemukan pelanggaran.

"Kami juga rutin memantau media sosial. Jika ada keluhan yang diunggah, petugas langsung terjun, dan ternyata terbukti ada pelanggaran. Sementara baru tiga orang yang masuk *tipiring*, tapi sejak kemarin sudah ada banyak yang kami panggil ke dinas untuk pembinaan," terang Kepala Bidang Perparkiran Dinas Perhubungan Kota Yogya, Imanudin Aziz.

Koordinator Forum Komunikasi Pekerja Parkir Kota Yogya, Ign Hanarto mengaku, sudah melakukan pembinaan terhadap anggotanya yang menerapkan tarif sepihak. Termasuk jukir sepeda motor di Taman Parkir Abu Bakar Ali yang mengenakan tarif Rp 5.000 padahal dalam karcis tertera Rp 3.000. (Dhi)-m

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perhubungan 2. Sat Pol PP	Netral	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 24 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005